

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, industri wadah plastik peralatan rumah tangga seperti wadah penyimpan makanan minuman, wadah penyimpanan sayuran, wadah beras, wadah penyajian snack, bahkan ada tas untuk berpiknik, dan beberapa peralatan dapur lainnya, saat ini sudah berkembang pesat. Industri plastik peralatan rumah tangga merupakan bisnis yang makin berkembang baik. Kebutuhan masyarakat akan pentingnya kesehatan dalam pemilihan wadah plastik makanan dan minuman seperti botol minum dan tempat bekal nasi untuk sehari-hari yang digunakan sudah banyak yang peduli untuk memilih bahan-bahan wadah makanan dan minuman yang sudah teruji klinis dan sudah terdaftar di BPOM, wadah plastik makanan minuman yang aman selain memenuhi standar dari lembaga yang berwenang, juga di produksi oleh perusahaan yang dipercaya memiliki komitmen untuk menyediakan produk aman bagi masyarakat. Produk memiliki arti penting bagi perusahaan karena tanpa adanya produk, perusahaan tidak akan dapat melakukan apapun dari usahanya. Pembeli akan membeli produk kalau merasa cocok, karena itu produk harus disesuaikan dengan keinginan ataupun kebutuhan pembeli agar pemasaran produk berhasil. Dengan kata lain, pembuatan produk lebih baik diorientasikan pada keinginan pasar atau selera konsumen.

Salah satu Produk peralatan rumah tangga yang sudah teruji klinis menggunakan bahan yang aman tercantum merek dagang BPOM adalah produk-produk dari Tupperware produk yang ramah lingkungan serta aman untuk kesehatan seperti produk peralatan rumah tangga dari Tupperware.¹ Tupperware Corporation yang berpusat di Orlando Amerika Serikat adalah perusahaan multinasional yang memproduksi serta memasarkan produk plastik berkualitas untuk keperluan rumah tangga. Dengan sistem penjualan langsung (*direct selling*), Tupperware berkembang dan berada di lebih dari 100 negara. Di banyak Negara, di antara perusahaan *direct selling* lain Tupperware berhasil menempati ranking atas. Berkat penemuannya yang gemilang tahun 1937 di Amerika & dikembangkan tahun 1946, *Earl Tupper* melahirkan berbagai produk inovatif bermerek Tupperware. Kehadirannya mempermudah dan memperindah kehidupan para ibu rumah tangga di Amerika. *Home party* Tupperware yang dikenal sebagai Tupperware Party adalah cara penjualan yang unik, informatif dan menghibur. Memenuhi ketentuan FDA, EFSA dan *FS Home party* Tupperware yang dikenal sebagai Tupperware Party adalah cara penjualan yang unik, informatif dan menghibur. Cara ini pertama kali diperkenalkan oleh *Brownie Wise*. Kejeliannya memanfaatkan teknologi membuat Tupperware tanggap dengan berbagai perubahan yang terjadi di masyarakat. Diperkirakan hampir setiap 2,3 detik diselenggarakan Tupperware *Party* di salah satu sudut dunia.

¹<http://m.kompasiana.com/post/read/578884/2/tupperware-pilihanku.html> (Diakses pada tanggal 29 Februari 2014)

Tupperware selalu melahirkan produk baru berkualitas yang inovatif, berdesain unik dengan warna warni yang khas, *trendy* dan menarik. Produk tupperware juga cukup *eye catchy* dengan *design* yang menarik, dan manfaat seperti wadah sayuran agar tidak cepat layu, wadah minyak agar minyak selalu higienis, wadah beras agar tidak berbau, dan wadah buah-buahan agar selalu segar bila ditempatkan di dalam kulkas dan wadah botol minum dan wadah bekal makanan mudah dibawa kemana saja serta praktis dan punya gengsi tersendiri saat keluarga membawanya di tengah acara kumpul-kumpul santai atau berlibur wisata dengan keluarga tercinta, dan produk tupperware adalah produk dengan harga yang terjangkau serta banyak kualitas dan manfaat yang baik. Banyak produk alat rumah tangga yang tidak higienis dan tidak tercantum didalam BPOM maka dari itu karena banyak alasan munculnya tempat makanan yang tidak higienis. Tupperware mengeluarkan produk berupa peralatan rumah tangga Tempat makan,² Tempat minum dan wadah makanan ringan, untuk sayuran dan buah-buahan juga ada yang terjamin kualitasnya dan terbuat dari bahan-bahan yang sudah teruji klinis dan tercantum di BPOM.³

Data penjualan tupperware di cabang Cipinang pada tahun 2012-2014 dan dapat dilihat di Tabel I.1

Tabel I.1
Data Penjualan Tupperware Di Cabang Cipinang Tahun 2013-2014

² <http://tupperware.co.id/Pages/Articlestatic/190110/0019/profil-perusahaan.aspx> (Diakses pada tanggal 29 Februari 2014)

³ <http://www.pom.go.id/new/index.php/browse/cari/TUPPERWARE> (Diakses pada tanggal 29 Februari 2014)

Bulan	Penjualan	
	2013	2014
Januari	228.000	1.312.000
Febuari	143.000	1.665.000
Maret	358.000	1.404.000
April	228.000	2.224.000
Mei	524.000	2.112.000
Juni	322.000	504.000
Juli	780.000	1.114.000
Agustus	2.100.000	1.700.000
September	1.443.000	2.112.000
Oktober	182.000	3.154.000
November	312.000	2.520.000
Desember	884.000	2.345.000

Sumber : <http://www.tupperware.co.id/marketshare-penjualan-tupperware.html>

Pada tabel I.1 diatas terdapat banyak sekali masalah bisnis yang bermunculan menghasilkan produk-produk alat rumah tangga dengan harga murah dan *design* yang menarik. Masalah yang terjadi di dalam Tupperware adalah persaingan dalam produk Tupperware dengan produk dari PT Twin Tulipware yang sama dengan produk Tupperware dari harga dan bentuk *design* serta kualitasnya yang baik, maka dari itu Tupperware menciptakan produk peralatan rumah tangga yang berkualitas tinggi agar diminati oleh konsumen dan masalah yang berkaitan dengan produk Tupperware adalah seperti di distributor sering kurang lengkapnya barang yang diinginkan konsumen sehingga konsumen merasa kecewa, dan juga produk tupperware seperti penutup wadahnya kadang tidak sesuai dan longgar, kadang seperti wadah tempat minyak tupperware susah dibersihkan dari minyak yang menempel sehingga membuat konsumen kecewa dengan produk tupperware dan selain itu terjadi penurunan penjualan dikarenakan tupperware memberikan harga yang mahal pada

produknya sehingga konsumen lebih memilih membeli produk yang lebih murah tetapi kualitas tidak baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis akan meneliti lebih lanjut tentang keputusan pembelian produk tupperware di cabang cipinang, dalam bentuk karya ilmiah dengan judul “**Analisis Keputusan Pembelian Produk Tupperware Di Cabang Cipinang**”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini. Perumusan masalah Karya Ilmiah ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tanggapan konsumen terhadap produk tupperware?
2. Bagaimana konsumen dalam memilih keputusan pembelian terhadap produk Tupperware?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan penulisan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang terdapat di atas tujuan penulis dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana konsumen dalam memilih keputusan pembelian terhadap produk Tupperware di cabang Cipinang?
- b. Untuk mengetahui bagaimana tanggapan konsumen tentang produk tupperware?

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan khususnya tentang bagaimana konsumen dalam melakukan keputusan pembelian produk tupperware dicabang Cipinang.
2. Untuk menambah pengalaman dan wawasan khususnya dalam menganalisis keputusan pembelian produk tupperware di cabang Cipinang

b. Bagi Perusahaan

1. Manfaat untuk perusahaan dapat menjadi acuan untuk kedepannya lebih baik lagi, lebih menarik lagi dari segi harga, bentuk *design* yang menarik.
2. Untuk terus mengembangkan produknya agar konsumen lebih loyal dan produknya makin dicintai oleh konsumennya dan konsumen melakukan keputusan pembelian terhadap produk Tupperware secara terus menerus.

c. Bagi Fakultas

1. Sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan pendidikan di jurusan D3 Manajemen Pemasaran agar mendapatkan gelar AMD Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

2. Disamping itu sebagai menambah ilmu pengetahuan di dalam bidang manajemen pemasaran. Menerapkan teori-teori yang telah didapatkan dalam bangku perkuliahan dan diaplikasikan ke dalam kehidupan yang sesungguhnya.

d. Bagi Pembaca

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menambah bahan informasi kedepannya bagi pembaca yang ingin menyusun Karya Ilmiah.
2. Hasil penelitian ini diharapkan agar memberikan wawasan dan referensi bagi pembaca.